

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dimana model-model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Altman, Springate, Zmijewski, dan Grover pada perusahaan rokok yang terdaftar di bursa efek Indonesia seagai sampel, dapat diperoleh hasil bahwa model Springate memberikan tingkat prediksi kebangkrutan yang paing tinggi jika dibandingkan tiga metode lainnya. Setelah itu, model Altman memberikan tingkat prediksi kedua yang tinggi setelah springate, dan diikuti model Grover dan Zmijewski yang memberikan persentase prediksi paling rendah untuk perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014-2018.

5.2 Saran

1. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambah model prediksi kebangkrutan yang lain agar dapat dijadikan pembandingan dalam memprediksi kebangkrutan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan aspek kuantitatif saja, sehingga diharapkan penelitian selanjutnya ikut memasukkan dan menjadikan aspek kualitatif sebagai pertimbangan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini penulis hanya menggunakan empat model prediksi kebangkrutan, yang mana masih banyak model prediksi kebangkrutan yang lain yang bisa dijadikan sebagai bahan perbandingan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan faktor financial perusahaan dalam menilai kebangkrutan tanpa mempertimbangkan faktor non financial perusahaan.

5.4 Implikasi Penelitian

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian, secara teoritis diketahui bahwa model prediksi kebangkrutan dapat digunakan untuk memprediksi tingkat kebangkrutan perusahaan-perusahaan di perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan melakukan analisis model prediksi akan diketahui ramalan keadaan usaha suatu perusahaan pada periode tertentu, apakah akan mengalami kebangkrutan atau tidak. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap suatu perusahaan dalam menilai kesehatan dengan menggunakan model-model prediksi kebangkrutan, diantaranya model Altman, Springate, Grover dan Zmijewski. Diharapkan juga hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya dalam memprediksi tingkat kebangkrutan suatu perusahaan.

